**TUGAS AKHIR**

**SITEM AKUNTANSI KAS KECIL PADA PT. JASA RAHARJA (PERSERO)**

**CABANG SULAWESI UTARA**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan*

*dalam menyelesaikan pendidikan diploma tiga pada*

*Program Studi Diploma III Akuntansi Perpajakan*

*Oleh*

NUR’IN MIROLAMBUNG

NIM 15042008

****

**POLITEKNIK NEGERI MANADO**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**PROGARAM STUDI D III AKUNTANSI PERPAJAKAN**

**2018**

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL ……………………………….…………………...i

HALAMAN JUDUL………………………………………………............ii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ………................................iii

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN ……………… …….iv

DAFTAR RIWAYAT HIDUP…………………………………………….v

ABSTRAK ………………………………………………………… …….vi

KATA PENGANTAR …………………………………………………...vii

DAFTAR ISI……………………………………………………….. ……..x

DAFTAR TABEL………………………………………………….. ……xii

DAFTAR GAMBAR …………………………………………………....xiii

**BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang…………………………………. ……...............1

1.2 Rumusan Masalah……………………………………………...3

1.3 Tujuan Penelitian……………………………………………….3

1.4 Manfaat Penelitian……………………………………………...3

1.5 Metode Analisis Data……………………..................................4

1.6 Deskripsi Umum PT. Jasa Raharja (Persero)…………………..4

1.6.1 Sejarah Singkatan Perusahaan…………………………....4

1.6.2 Struktur Organisasi dan Job Deskripsi……………………9

1.6.3 Aktifitas Usaha Perusahaan……………………………...11

**BAB II PEMBAHASAN**

**SISTEM AKUNTANSI KAS KECIL PADA PT.JASA RAHARJA (PERSERO)**

2.1 Sistem Akuntansi Kas Kecil…………………..………………...12

a. Pengertian Sistem …………………….…........................12

b. Pengertian Sistem Akuntansi……………….....................12

c. Pengertian Kas Kecil/Petty Cash …………......................13

2.1.1 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi…………..……………...15

2.1.2 Dokumen yang Digunakan ………………...…................16

2.1.3 Catatan Akuntansi yang Digunakan…….......…... ………20

2.1.Fungsi dan tujuan Sistem Akuntansi Kas Kecil………........21

2.1.4.1.Fungsi dan Tujuan Akuntansi..…………………......21

2.14.2 Tujuan Akuntansi Kas Kecil…………………………22

2.1.4.3 Fungsi yang Terkait Dengan Pengelolaan

Kas Kecil…..………………………………………....22

2.1.5 Sistem Prosedur Dana Akuntansi Kas Kecil………………24

2.1.5.1 Pembentukan Kas Kecil……………………………....24

2.1.5.2 Pembayaran Melalui Kas Kecil………………………24

2.1.5.3 Pengisian Kembali Kas kecil Jika Kas Kecil

Menipis……………………………………………………….25

2.1.6 Unsur Pengendalian Intern………………………………..25

2.1.7 Praktek yang Sehat……………………………………......26

2.1.8 Kariyawan Cakap….............................................................27

2.1.9 Simbol-simbol Bagan Alir (Flowchart)…………. …….......27

2.1.10 Sistem Akuntansi Kas Kecil

PT. Jasa Raharja (Persero)…............................................29

2.2 Praktek Akuntansi Kas Kecil Pada PT. Jasa

Raharja (Persero)…………………………………………………31

2.2.1 Metode Pencatatan Kas Kecil Pada

PT.Jasa Raharja (Persero)……………………………….....32

2.2. Pembentukan Kas Kecil Pada

PT.Jasa Raharja (Persero)………………………………….33

2.2.3 Pengeluaran Kas Kecil PT. Jasa Raharja ……………….....33

2.2.4 Pengisian Kembali Kas Kecil

PT. Jasa Raharja (Persero)…………………………………34

2.2.5 Presedur Pembentukan Dana Kas Kecil

PT. Jasa Raharja (Persero)……………………………….....34

2.2.6 Permintaan PertanggungJawabkan Utang

Pengeluaran dan Pengisian Kembali Dana

Kas Kecil……………………………………………………36

2.2.7 Bagian Utang Memiliki Beberapa Kegiatan

yang harus Dilakukan Terkait Pengisian

Kembali Kas Kecil…………………………………………37

2.2.8 Kegiatan yang Dilakukan Bagian Kasir Terkait

Pengisian Kembali Kas Kecil……………………………...37

2.2.9 Flowchart Sistem Akuntansi Kas Kecil……………………40

2.2.10 Unsur-Unsur Pengendalian Intern ………………………..41

2.3 Analisi/Evaluasi……………………………………………………...42

**BAB 111PENUTUP**

3.1 Kesimpulan………………………………………………………………...43

3.2 Saran …………………………………………………………………........43

DAFTAR PUSTAKA…………………………………………………………44

SURAT PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Akuntansi asuransi kerugian memiliki sifat dan karakteristik tersendiri dengan jenis usaha di bidang jasa pada umumnya. Usaha asuransi mengambil alih resiko dari pihak berbagai informasi yang harus diolah untuk pengambilan keputusan di bidang keuangan, operasional dan lain-lain.

Dalam proses kegiatan perusahaan, perlu sekali adanya suatu sistem yang baik dalam menjalankan setiap kegiatan usahanya. Dapat dilakukan secara lancar dan tersusun rapi apabila dalam perusahaan tersebut tercipta suatu sistem yang baik, efektif, efisien, dan dapat membantu dalam pelaksanaan, pengawasan, ataupun dalam tiap aktivitas dalam perusahaan.

Salah satu sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem kaskecil. Sistem ini menangani pengelolaan kas yang terjadi secara rutin dan relatif kecil dengan jumlahnya yang terbatas pada perusahaan. Kas merupakan alat pembayaran selalu siap diawasi dan juga digunakan pada Pengeluaran kas sangatlah penting di perusahaan. Mengingat kas adalah aset yang mudah berubah dibandingkan dengan aset lain. Perusahaan yang mampu mimasahkan tanggungjawab fungsional secara tegas, prosedur dan pencatatan maupun fungsi, tujuan, analisis, kesimpulan, serta saran yang baik. Sistem akuntansi kas kecil merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan yang ada di perusahaan untuk menghindari semua kemungkinan terjadi kesalahan dan penyimpangan yang mungkin terjadi.

PT. Jasa Raharja (Persero) sebagai besar masyarakat Indonesia mempunyai kendaraan pribadi yaitu, mobil atau sepeda motor sehingga menyebabkan kondisi kepadatan lalu lintas mengigat setiap tahunnya kecelakaan termasuk resikodalam ber-transportasi kecelakaan. PT. Jasa Raharja (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi kecelakaan, dan operasionalisasi usahanya merupakan implementasi dari Undang-Undang No. 33 (pertanggungan kecelakaan penumpang) dan UU. No. 34 tahun 1964 (pertangungan kecelakaan lalu lintas jalan) untuk korban kecelakaan yang merupakan penumpang dari kendaraan umum, terjamin atau tidak didasarkan pada UU. No 33 tahun 1964. Sedangkan untuk korban kecelakaan lalu lintas jalan yang bukan merupakan penumpang kendaraan umum, terjamin atau tidak didasarkan pada UU. No 34 tahun 1964. Merupakan entitas baru sebagai hasil perubahan struktur Nama perusahaan sebelumnya dilakukan sebagai peraturan perusahan yang berkaitan dengan asuransi yayasan pensiun sebagai pemegang saham Perusahaan.

Selama praktek kerja di PT. Jasa Raharja (Persero), penulis di tempatkan di bagian keuangan khususnya bagian kasir dalam prakteknya PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sulawesi utara, menggunakan Metode Sistem Dana Tetap (imprest system) karna jumlah saldonya tetap. Bagian Kas Kecilakan menagani pengeluaran rutin dengan Dana Kas Kecil. Setelah Dana terbentuk, setiap pengeluaran harus menggunakan Kas Kecil yang di tandatangani oleh peminta dan pemegang kas kecil. Pada Sistem Dana Tetap (imprest system), jurnal di selenggarakan dua kali. Pertama, pada waktu pembentukan; ke dua, pada waktu pengisian kembali. Saat pengeluaran kas kecil tidak perlu di jurnal. Jika pada akhir tahun tidak dilakukan pengisian kembali, maka jurnal penyesuaian di buat untuk mengakui beban yang telah terjadi dan menyesuaikan akun Dana Kas Kecil. Akan menjadi sangat tidak praktis apabila perusahaan menggunakan cek atau transfer lewat rekening bank hanya menggunakan Dana Kas Kecil misalnya, membeli materai, perangko, dan biaya lainnya.

Kas adalah segala sesuatu (baik yang bentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan cepat dan diterima sebagai alat pembayaran. Oleh karena itu, kas sangat penting untuk kelangsungan sebuah perusahaan. Dalam hal ini kas sangat penting dalam perusahaan yang berhubungan dengan pengeluaran dan penerimaan kas. Tugas dan tanggungjawab terbagai menjadi dua yaitu kas tunai dan kas bank. Jika kas perusahaan tidak dikendalikan sesuai dengan sistem dan prosedur perusahaan dengan baik, maka kemungkinan dapat menyebabkan terjadinya kegelapan uang pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab, yang pada akhirnya dapat merugikan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis tertarik untuk mengambil judul:**”Sistem Akuntansi Kas Kecil Pada PT. Jasa Raharja (Persero)”.**

**1**.**2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Sistem Akuntansi Kas Kecil di PT.Jasa Raharja (Persero) Cabang Sulawesi Utara?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk Mengetahui Sistem Akuntansi Kas Kecil pada PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sulawesi Utara

**1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadikan Bahan Referensi diperpustakaan menambah pengetahuan mengenai sistem akuntansi kas kecil di perusahaan asuransi dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Paktis

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan kepada pada para karyawan agar dapat memberikan evaluasi sistem akuntansi kas kecil yang di terapkan selama ini.

1. Bagi Penulis

Memberikan informasi dan bahan referensi untuk gambaran sistem akuntansi kas di perusahaan asuransi.

**1.5 Metode Analisis Data**

Teknik yang digunakan untuk melakukan analisa data yaitu dengan menggunakan analisa Deskriptif komparatif yang menggambarkan karakteristik suatu masalah PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sulawesi Utara. Kemudian membandingkan dengan landasan teori lalu mengajukan kesimpulan yang logis berdasarkan hasil penelitian serta memberikan saran-saran.

**1.6 Deskripsi Umum Perusahaan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sulawesi Utara**

**1.6.1 Gambaran Umum Perusahaan PT. Jasa Raharja (Persero)**

Gambar 1.1

Logo PT. Jasa Raharja (Persero)



PT. Jasa Raharja (Persero) didirikan tidak terlepas dari adanya peristiwa pengambil alihan atau nasionalisasi Perusahaan-perusahaan Milik Belanda oleh Pemerintah RI. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1960, jo Pengumuman Menteri Urusan Pendapatan, Pembiayaan dan Pengawasan RI No.12631/BUM II tanggal 9 Februari 1960, terdapat 8 (delapan) perusahaan asuransi yang ditetapkan sebagai Perusahaan Asuransi Kerugian Negara (PAKN) dan sekaligus diadakan pengelompokan dan penggunaan nama perusahaan sebagai berikut:

* Fa. Blom & Van DerAa, Fa. Bekouw & Mijnssen, Fa. Sluiiters & co, setelah dinasionalisasi digabungkan menjadi satu bernama PAKN Ika Bhakti.
* NV. Assurantie Maatschappij Djakarta, NV. Assurantie Kantoor Langeveldt-Schroder, setelah dinasionalisasi digabungkan menjadi satu, dengan Nama PAKN Ika Dharma.
* NV. Assurantie Kantoor CWJ Schlencker, NV. Kantor Asuransi "Kali Besar", setelah dinasionalisasi digabungkan menjadi satu, dengan Nama PAKN Ika Mulya.
* PT. Maskapai Asuransi Arah Baru setelah dinasionalisasi diberi nama PAKN Ika sakti

Perkembangan organisasi perusahaan tidak terhenti sampai disitu saja, karena dengan adanya pengumuman Menteri Urusan Pendapatan, Pembiayaan dan Pengawasan RI Nomor 294293/BUM II tanggal 31 Desember 1960, keempat perusahaan tersebut di atas digabung dalam satu Perusahaan Asuransi Kerugian Negara (PAKN) "Ika Karya." Selanjutnya PAKN Ika Karya berubah Nama menjadi Perusahaan Negara Asuransi Kerugian (PNAK) Eka Karya.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1965 dengan melebur seluruh kekayaan, pegawai dan segala hutang piutang PNAK Eka Karya, mulai 1 Januari 1965 dibentuk Badan Hukum baru dengan nama 'Perusahaan Negara Asuransi Kerugian Jasa Raharja" dengan tugas khusus mengelola pelaksanaan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 1964 dan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1964. Pada tahun 1970, PNAK Jasa Raharja diubah statusnya menjadi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Raharja. Perubahan status ini dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.750/KMK/IV/II/1970 tanggal 18 November 1970, yang merupakan tindak lanjut dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1969 tentang Bentuk- Bentuk Badan Usaha Negara.

Pada tahun 1978 yaitu berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 1978 dan melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia yang selalu diperpanjang pada setiap tahun dan terakhir Nomor 523/KMK/013/1989, selain mengelola pelaksanaan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 1964 dan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1964, Jasa Raharja diberi tugas baru menerbitkan surat jaminan dalam bentuk Surety Bond. Tahun 1964 dan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1964, maka dikembangkan pula usaha Asuransi Aneka.

Kemudian dalam perkembangan selanjutnya, mengingat usaha yang ditangani oleh Perum Jasa Raharja semakin bertambah luas, maka pada tahun 1980 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 1980 tanggal 6 November 1980, status Jasa Raharja diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan nama PT (Persero) Asuransi Kerugian Jasa Raharja, yang kemudian pendiriannya dikukuhkan dengan Akte Notaris Imas Fatimah, SH No.49 tahun 1981 tanggal 28 Februari 1981, yang telah beberapa  kali diubah dan ditambah terakhir dengan Akte Notaris Imas Fatimah, SH Nomor 59 tanggal 19 Maret 1998 berikut perbaikannya dengan Akta Nomor 63 tanggal 17 Juni 1998 dibuat dihadapan notaris yang sama, terakhir dengan Akta Nomor 18 tanggal 2 Oktober 2009 yang di buat dihadapan Yulius Purnawan, S.H. MSi., Notaris Jakarta. Ibid.

Pada tahun 1994, sejalan dengan diterbitkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, yang antara lain mengharuskan bahwa Perusahaan Asuransi yang telah menyelenggarakan program asuransi sosial dilarang menjalankan asuransi lain selain program asuransi sosial, maka terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 Jasa Raharja melepaskan usaha non wajib dan surety bond dan kembali menjalankan program asuransi sosial yaitu mengelola dan menyelenggarakan pelaksanaan Dana Wajib Kecelakaan Penumpang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 1964 dan mengelola diatur dalam Undang-Undang. Nomor 34 tahun 1964

Gambar 1.2

Kantor PT. Jasa Raharja (Persero) Manado

Visi:

1. Menjadi perusahaan terkemuka di bidang Asuransi dengan mengutamakan penyelenggaraan program Asuransi Sosial dan Asuransi Wajib sejalan dengan kebutuhan masyarakat.

Misi:

Catur Bakti Eka karsa Jasa Raharja (Persero)

1. Bakti Kepada Masyarakat

Mengutamakan perlindungan dasar dan pelayanan prima sejalan dengan kebutuhan masyarakat.

1. Bakti Kepada Negara

Mewujudkan kinerja terbaik sebagai penyelenggara program Asuransi Sosial dan Asuransi Wajib serta Badan Usaha Milik Negara

1. Bakti Kepada Perusahaan

Mewujudkan keseimbangan kepentingan agar produktivitas dapat tercapai secara optimal demi kesinambungan perusahaan.

1. Bakti Kepada Lingkungan

Memberdayakan potensi sumber daya bagi keseimbangan dan kelestarian lingkungan.

**1.6.2 Struktur Organisasi dan Job Deskripsi**

Struktur Organisasi PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sulawesi Utara 2018

Gambar 1.3

Struktur Organisasi

Sumber Data: PT. Jasa Raharja (Persero) 2018

* **Job Deskripsi**

1. Kepala Cabang

Adapun tugas dan tanggung jawab kepala cabang adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, memotivasi dam membina pegawai bawahanya.
2. Merencanakan dan mengamankan sumber daya manusia (SDM), alat dan sarana fisik dalam unit kerja yang dipimpinya.
3. Melakukan kerjasama dengan unit-unit kerja yang lain dalam perusahaan.
4. Mengendalikan seluruh pelaksanakan kegiatan dalam unit kerja yang dipimpinya.
5. Membantu kelancaran kerja atasan.
6. Menyusun rencana kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Cabang.
7. Mengendalikan pengutan atau pemasaran iuran wajib (IW) dan sumbangan wajib (SW) di cabang.
8. Mengendalikan pungutan pelayanan klaim di cabang.
9. Mengendalikaan pengelolaan keuangan dicabang.
10. Memimpin pemeliharaan saran fisik dan barang material di cabang dan lain sebagainya.
11. Mengadakan penyuluhan terhadap masyarakat mengenai bidang usaha jasa raharja.
12. Kepala unit keuangan dan Akuntansi

Adapun tugas dan tanggung jawab kepala unit keuangan dan akuntansi adalah sebagai berikut:

* 1. Bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaraan kas.
  2. Mendatangani berkas-berkas atau cek yang berhubungan dengan kuangan perusahaan.
  3. Membuat laporan keuangan serta bulan.
  4. Mengamankan uang dan berkas berharga perusahaan.
  5. Mengentri data-data harian kas/Bank.
  6. Melaksanakan kearsipan

1. Bagian Kasir

Adapun tugas dan tanggungjawab bagian kasir adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas penerimaan dan pengeluaran uang kas perusahaan.
2. Membuat laporan harian kas/bank dan membuat memorial berikut buktinya.
3. Bertanggung jawab penggunaan cek, material, perangko serta laporanya.
4. Mengirim laporan mingguan kekantor pusat dan mengarsipkan berkas keuangan.
5. Melakukan konsolidasi dan membuat laporan hasil usaha (LHU).
6. Melaksanakan kearsipan dinamis.

Kewenangan bagian kasir adalah sebagai berikut:

Menerima dan mengeluarkan uang dari kas perusahaan sesuai ketentuan

Mendatangani dan menguangkan cek

* + 1. **Aktivitas Usaha Perusahaan**

PT. Jasa Raharja (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak di Bidang Asuransi Sosial dengan melaksanakan Asuransi kecelakaan penumpang alat angkut umum dan asuransi tanggung jawab menurut hukum terhadap pihak ketiga sebagaimana diatur dalam UU nomor 33 dan 34 tahun 1960